

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Setiap muslim akan merasa kagum dengan kebesaran Islam. Islam adalah agama yang penuh kasih sayang dan kebajikan. Islam memberikan perhatian besar kepada seluruh umat yang ada didunia ini. Salah satu bentuk kasih sayang dalam Islam adalah adanya pernikahan<sup>1</sup> antara seorang laki-laki dengan perempuan.<sup>2</sup>

Perkawinan sebagai bentuk sakral suami istri dalam hidup berumah tangga yang menciptakan kehidupan yang *sakînah*, *mawaddah* wa *rahmah*. Selain itu membina sebuah mahligai rumah tangga atau hidup berkeluarga merupakan perintah agama bagi setiap muslim dan muslimah. Kehidupan dan peradaban manusia tidak akan berlanjut tanpa adanya kesenambungan perkawinan dari setiap generasi manusia. Karena itu Rasulullah saw menganjurkan kepada umatnya yang telah mampu untuk menikah.<sup>3</sup>

Firman Allah Ta'ala QS. An-Nisa ayat 3:

وَإِنْ خِفْتُمْ أَلَّا تُقْسِطُوا فِي الْيَتَامَىٰ فَانكِحُوا مَا طَابَ لَكُمْ مِنَ النِّسَاءِ مَثْنَىٰ  
وَتِلْثًا وَرُبْعًا ۖ فَإِنْ خِفْتُمْ أَلَّا تَعْدِلُوا فَوَاحِدَةً أَوْ مَا مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ ۚ ذَٰلِكَ أَدْنَىٰ  
أَلَّا تَعُولُوا ۗ<sup>4</sup>

---

<sup>1</sup>Akad yang menghalalkan pergaulan dan membatasi hak dan kewajiban serta tolong-menolong antara seorang laki-laki dan seorang perempuan yang bukan mahram.

<sup>2</sup>Sulaiman Rasjid, *Fiqh Islam*, (Jakarta : At Tahiriyah, 1976), 355.

<sup>3</sup>Sulaiman Rasjid, *Fiqh Islam*,,356.

<sup>4</sup>Al-Qur'an al-Karim.

Adapun hadis Rasulullah saw:

حَدَّثَنَا عَبْدَانُ عَنْ أَبِي حَمْزَةَ عَنِ الْأَعْمَشِ عَنِ إِبْرَاهِيمَ عَنِ عَلْقَمَةَ قَالَ بَيْنَا أَنَا أَمْشِي  
مَعَ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ فَقَالَ كُنَّا مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ مَنْ اسْتَطَاعَ الْبَاءَةَ  
فَلْيَتَزَوَّجْ فَإِنَّهُ أَغْضُ لِلْبَصْرِ وَأَحْصَنُ لِلْفَرْجِ وَمَنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَعَلَيْهِ بِالصَّوْمِ فَإِنَّهُ لَهُ وَجَاءٌ<sup>5</sup>

Perkawinan telah di atur secara jelas oleh ketentuan-ketentuan hukum Islam yang digali dan sumber-sumbernya baik dari al-Qur'an, As sunnah maupun dari hasil ijtihad para ulama. Al-Qur'an telah diyakini keotentikannya seiring dengan proses turunnya yang secara berangsur-angsur atau dengan *mutawatir* kemudian ditulis dan dihafalkan oleh para sahabat, ditambah lagi Allah swt pemilik wahyu yang senantiasa memelihara al-Qur'an.<sup>6</sup>

Al-Qur'an dalam agama Islam sebagai petunjuk bagi manusia dan juga sebagai sumber ajaran agama Islam yang sudah diyakini dan diakui kebenarannya. Adapun ajarannya secara umum meliputi hukum, ibadah, ekonomi, politik, sosial, budaya, pendidikan, ilmu pengetahuan dan seni.<sup>7</sup>

Al-Qur'an selalu mengalami perkembangan seiring berkembangnya ilmu yang dipandang sebagai ilmu bantu *ulûm al-Qur'an*, hal ini terkait dengan objek penelitian al-Qur'an dapat dibagi kedalam empat bagian. *pertama*, penelitian yang menempatkan teks kajian al-Qur'an sebagai objek kajian. *Kedua*, penelitian yang menempatkan hal-hal diluar teks al-Qur'an, namun berkaitan erat dengan objek

<sup>5</sup> Ibnû Hajâr al-Asqâlani, *Fathûl Bâri (Penjelasan Kitab Shâhih Bukhâri)*, Diterjemah Oleh : Amiruddin, (Jakarta: Pustaka Azzam, 2008), Jilid 25, 4.

<sup>6</sup> Abdullah Karim, *Pengantar Studi Al-Qur'an*, (Banjarmasin: Kafusari Press, 2011), 66.

<sup>7</sup> Syaikh Manna al-Qaththan, *Pengantar Ilmu Studi Al-Qur'an*. Terj. Aunur Rafiq El-Mazni, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2013), 174.

kajiannya sebagai objek kajian. *Ketiga*, penelitian yang menjadikan pemahaman terhadap teks al-Qur'an sebagai objek penelitiannya. *Keempat*, penelitian yang memberikan perhatian pada respon masyarakat terhadap teks al-Qur'an dan penafsiran seseorang. Maksudnya disini adalah dari kajian teks kepada kajian sosial budaya yang menjadikan masyarakat sebagai objeknya. Dan kajian ini sering disebut dengan istilah "*Living Qur'an*" yang biasanya dimaknai sebagai gejala yang nampak pada masyarakat seperti perilaku mereka ataupun respon mereka terhadap al-Qur'an.<sup>8</sup>

Menurut M. Mansur *Living Qur'an* bermula dari fenomena *Al-Qur'an in Everyday Life*, yakni makna dan fungsi al-Qur'an dengan riil dipahami dan dialami oleh masyarakat muslim dan fenomena ini sudah ada embrionya sejak masa yang paling dini dalam sejarah Islam.<sup>9</sup>

Selain itu juga, penelitian *Living Qur'an* merupakan studi tentang al-Qur'an, tetapi tidak bertumpu pada eksistensi tekstualnya, melainkan studi tentang fenomena sosial yang lahir terkait dengan kehadiran al-Qur'an dalam suatu wilayah geografi tertentu atau dimasa yang lain. Misalnya fenomena sosial yang terkait dengan pelajaran membaca al-Qur'an ditempat atau lokasi tertentu, pemenggalan unit-unit al-Qur'an yang kemudian dijadikan sebagai pengobatan doa-doa dan sebagainya yang ada dalam masyarakat muslim tertentu. Kajian

---

<sup>8</sup>Sahiron Syamsuddin dkk, *Metode Penelitian Living Qur'an dan Hadis*, (Yogyakarta: TH-Press, 1998), xi-xiv.

<sup>9</sup>M. Mansur, *Living Qur'an Dalam Lintasan Sejarah Studi Al-Qur'an (Dalam Penelitian Living Qur'an dan Hadis)*, (Yogyakarta, TH-Press, 2007), 5-6.

*Living Qur'an* semakin menarik seiring dengan meningkatnya kesadaran masyarakat akan ajaran agamanya<sup>10</sup>

Dalam penelitian ini berhubungan dengan *Living Qur'an* yang mana al-Qur'an digunakan sebagai doa yang dilakukan saat proses mandi-mandi kehamilan yang kehamilannya memasuki 7 bulan.

Menurut kamus besar bahasa indonesia hamil adalah mengandung janin dalam rahim karena sel telur dibuahi oleh spermatozoa<sup>11</sup>, sedangkan dalam bahasa arab hamil disebut حبلی yaitu artinya mengandung.<sup>12</sup>

Hamil merupakan suatu karunia Allah yang sangat besar yang diberikan terhadap orang yang telah menikah, bahkan yang lebih besar lagi dia akan memiliki seorang anak, mengapa dikatakan sebagai karunia yang besar. Sebab, anak merupakan harta yang paling berharga dan sangat mahal dan tak bisa dibayar serta dibandingkan dengan apapun. Dan dengan adanya hamil suatu keluarga akan memiliki keturunan yang akan meneruskan nasab ayahnya.

Ada berbagai proses yang dilakukan seseorang untuk mensyukuri atas kehamilannya tersebut serta mendoakan sicabang bayi agar selamat saat dalam kandungan maupun ketika melakukan lahiran, salah satu proses yang digunakan seseorang ketika mensyukuri atas kehamilannya yaitu dengan mandi-mandi 7 bulan.<sup>13</sup> Dalam proses mandi kehamilan 7 bulan ini disertakan ayat atau surah al-Qur'an yang mana fungsinya sebagai doa bagi calon bayi maupun ibu si cabang

---

<sup>10</sup>Abdul Mustakim, *Metode Penelitian Living Quran Model Penelitian Kualitatif Dalam Metode Penelitian Living Qur'an dan Hadis*, (Yogyakarta: TH-Press, 2007), 68-70.

<sup>11</sup>Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), 338.

<sup>12</sup>Arif Rahman, *Kamus Indonesia Arab*, (Jakarta: Sarana Ilmiah, 2011), cet I, 210.

<sup>13</sup>Alfani Daud, *Islam dan Masyarakat Banjar*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada. 1997), 25.

bayi oleh sebab itu penelitian ini termasuk salah satu kajian *Living Qur'an* yang mana masyarakatnya menggunakan ayat atau surah al-Qur'an kemudian dihubungkan dengan suatu budaya atau tradisi yang terdapat didalam suatu masyarakat sehingga menghidupkan ayat atau surah al-Qur'an didalam suatu masyarakat tersebut.

Proses ini juga mempunyai maksud dan tujuan untuk keselamatan bagi ibu si cabang bayi yang sedang hamil serta keselamatan bagi seluruh keluarganya. Bagi masyarakat Banjar khususnya, menganggap bahwa angka ganjil seperti 3, 7 dan 9 bagi yang hamil merupakan saat-saat yang dianggap sakral. Sebab, menurut kepercayaan mereka bahwa roh-roh halus dan hantu selalu berusaha mengganggu si ibu dan si cabang bayi dalam kandungan, karena menurut mereka bahwa wanita hamil 3 bulan itu baunya harum<sup>14</sup>

Adapun ayat atau surah yang digunakan oleh masyarakat Kelurahan Kuin Selatan pada saat proses mandi-mandi kehamilan yakni surah Yâsîn dari ayat yang pertama hingga ayat terkahir dan surah Luqmân dari ayat 12 sampai ayat 19. Maka dalam hal ini yang saya teliti untuk mendapatkan hasil penemuan data adalah masyarakat Kelurahan Kuin Selatan, seperti: ibu Noor Hidayah dan ibu Wahdini dan lain-lain.

Adapun maksud peneliti mengangkat penelitian ini karena tertarik setelah melihat langsung bagaimana proses manndi-mandi 7 bulan yang disertakan dengan pembacaan ayat suci al-Qur'an pada proses mandi-mandi kehamilan tersebut sehingga berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka penelitian ini

---

<sup>14</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Dokumentasi Kebudayaan Daerah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Kebudayaanl Direktorat Sejarah dan Nilai Tradisional*, (Banjarmasin: Raja Grafindo Persada, 1982), 259.

berjudul: *Praktek Pengamalan Ayat Al-Qur'an Yang Digunakan Saat Proses Mandi Hamil Tujuh Bulan Oleh Masyarakat Kelurahan Kuin Selatan Kota Banjarmasin (Studi Living Qur'an)*.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tentang Ayat Al-Qur'an yang digunakan saat proses mandi-mandi kehamilan yang telah saya jelaskan sebelumnya, maka permasalahan yang akan dicarikan jawabannya adalah sebagai berikut:

1. Ayat dan surah apa saja yang digunakan dalam proses mandi kehamilan dimasyarakat Kelurahan Kuin Selatan Kota Banjarmasin?
2. Bagaimana aplikasi atau tata cara dalam penerapan ayat atau surah dalam proses mandi-mandi kehamilan tujuh bulan dimasyarakat Kelurahan Kuin Selatan Kota Banjarmasin?
3. Apa motivasi atau manfaat yang diharapkan oleh masyarakat Kelurahan Kuin Selatan Kota Banjarmasin dari proses mandi kehamilan?
4. Bagaimana pemahaman masyarakat Kelurahan Kuin Selatan Kota Banjarmasin terhadap ayat atau surah yang digunakan saat proses mandi-mandi kehamilan?

## **C. Tujuan dan Signifikansi Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah diatas maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui ayat dan surah apa saja yang digunakan dalam proses mandi kehamilan dimasyarakat Kelurahan Kuin Selatan Kota Banjarmasin

2. Untuk mengetahui bagaimana aplikasi atau tata cara dalam penerapan ayat atau surah dalam proses mandi-mandi kehamilan dimasyarakat Kelurahan Kuin Selatan Kota Banjarmasin
3. Untuk mengetahui apa motivasi atau manfaat yang diharapkan oleh masyarakat Kelurahan Kuin Selatan Kota Banjarmasin dari proses mandi-mandi kehamilan
4. Untuk mengetahui bagaimana pemahaman masyarakat Kelurahan Kuin Selatan Kota Banjarmasin terhadap ayat atau surah yang digunakan saat proses mandi-mandi kehamilan

Signifikansi penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara akademis: penelitian dapat memberikan informasi ilmiah dan tambahan wawasan terhadap salah satu aspek keislaman bagi kalangan akademis, serta memberikan kontribusi keilmuan bagi khazanah pemikiran Tafsir terhadap pemahaman ayat-ayat di dalam al-Qur'an yang biasa digunakan saat proses mandi-mandi kehamilan
2. Secara sosial: penelitian dapat menimbulkan rasa kesadaran diri dari para pembaca pada umumnya tentang bagaimana pentingnya dalam memahami ayat Al-Qur'an khususnya yang memeluk agama islam.

#### **D. Definisi Operasional**

Untuk menghindari terjadinya kesalah-pahaman yang tidak dikehendaki terhadap arah penelitian ini, maka ada beberapa istilah yang perlu dijelaskan sebagai berikut:

**Praktek Pengamalan:** Kata praktek pengamalan disebut juga dengan ritual yang mana dalam kamus besar bahasa Indonesia adalah tata cara dalam upacara keagamaan yang ada dalam suatu masyarakat.<sup>15</sup>

**Ayat-ayat Al-Qur'an:** Adalah potongan-potongan dalam satu surah sehingga terpisah menjadi ayat atau susunan lafaz-lafaz dalam Al-Qur'an sehingga terbentuknya ayat dalam Al-Qur'an.

**Mandi Hamil Tujuh Bulan:** Kata mandi menurut bahasa berarti membersihkan tubuh menggunakan air<sup>16</sup> sedangkan dalam bahasa Arab disebut غسل yang berarti membasuh atau mencuci<sup>17</sup> sedangkan mandi hamil tujuh bulan yaitu Mandi yang dilakukan oleh wanita hamil tujuh bulan untuk wanita yang sedang hamil atau mengandung.<sup>18</sup>

**Masyarakat Kelurahan Kuin Selatan:** Dalam bahasa Inggris masyarakat disebut *society*, asal katanya *socius* yang berarti kawan. Adapun kata “masyarakat” berasal dari bahasa Arab, yaitu *syirk*, artinya bergaul. Adanya saling bergaul ini tertentu karena ada bentuk-bentuk aturan hidup, yang bukan disebabkan manusia sebagai perseorangan, melainkan oleh unsur-unsur kekuatan lain dalam lingkungan sosial yang merupakan kesatuan yang mempunyai nilai-nilai, norma-norma, cara-cara, dan prosedur yang merupakan kebutuhan bersama sehingga masyarakat merupakan kesatuan hidup manusia yang berinteraksi menurut suatu sistem adat-istiadat tertentu, yang bersifat kontinyu dan terikat oleh suatu rasa

---

<sup>15</sup>Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*,, 844.

<sup>16</sup>Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*,, 836.

<sup>17</sup>Mahmud Yunus, *Kamus Arab Indonesia*, (Jakarta: Hidakarya Agung.1990), 295.

<sup>18</sup>Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*,, 283.



identitas bersama.<sup>19</sup> Seperti itu pula yang dinamakan masyarakat Kelurahan Kuin Selatan yang mana didalamnya terdapat nilai-nilai, norma-norma, cara-cara, prosedur, serta ruang lingkup sosial yang menghubungkan antara satu dengan lainnya sehingga terbentuknya kesatuan yang dinamakan masyarakat.

***Living Qur'an:*** *Living* berasal dari bahasa Inggris yang berarti hidup.<sup>20</sup> Sedangkan *Living Qur'an* adalah upaya untuk mengungkap fenomena (isi sebuah kejadian) yang berkaitan dengan al-Qur'an atau bisa disebut *Living Fenomenon of Qur'an* (fenomena yang berkaitan dengan al-Qur'an yang hidup dalam masyarakat).<sup>21</sup> Jadi kajian *Living Qur'an* merupakan kajian atau penelitian ilmiah tentang fenomena al-Qur'an yang ada ditengah kalangan masyarakat/kelompok. *Living Qur'an* juga salah satu bentuk perkembangan kajian tentang al-Qur'an, wilayah kajiannya mencakup individual atau mencakup ranah sosial/umum. Model studi macam ini mencoba mengkaji pemaknaan dan pengamalan al-Qur'an dikalangan umat muslim.

### **E. Kajian Terdahulu**

Sejauh pengamatan peneliti, ada beberapa kajian terdahulu yang terkait tentang Mandi-mandi hamil 7 bulan seperti :

---

<sup>19</sup>M.Munandar Soelaeman, *Ilmu Sosial Dasar (Teori dan Konsep Ilmu Sosial)*, (Bandung: PT.Eresco, 1986),63.

<sup>20</sup>John M Echols dan Hasan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia*, (Jakarta: Gramedia, 2006), 362.

<sup>21</sup>Dadan Rusmana, *Metode Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir*, (Bandung: Pustaka Setia, 2014), 292.

1. Skripsi yang berjudul : *Upacara Tingkepan Suku Jawa Di Desa Kedung Suko Kecamatan Tamban Kabupaten Barito Kuala*, Karya Iryana.<sup>22</sup> Kajian skripsi ini terfokus terhadap tradisi jawa yang melakukan upacara mandi-mandi kehamilan 7 bulan di desa Kedung Suko.
2. Skripsi yang berjudul: *Upacara Tradisi Mandi Di Telaga Bidadari Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Hulu Sungai Selatan*, Karya Masfah.<sup>23</sup> Kajian skripsi ini terfokus terhadap tradisi Mandi di Telaga Bidadari akan tetapi didalam skripsi saudari Masfah terdapat beberapa sumber yang dapat penenliti jadikan sebagai referensi atau rujukan untuk penelitian peneliti.
3. Skripsi yang berjudul: *Studi Living Qur'an Terhadap Amalan Ibu Hamil di Kecamatan Beruntung Baru Kab.Banjar*, Karya Isnawati.<sup>24</sup> Kajian skripsi ini membahas amalan-amalan yang digunakan pada ibu hamil oleh masyarakat Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar.
4. Skripsi yang berjudul: *Studi Living Qur'an Pada Praktek Pengobatan Guru Fahrudin Di Desa Makmur Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar*, Karya

---

<sup>22</sup> Lihat Iryana “*Upacara Tingkepan Suku Jawa Di Desa Kedung Suko Kecamatan Tamban Kabupaten Barito Kuala*”, (Skripsi tidak diterbitkan: Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, IAIN Antasari, Banjarmasin 2000).

<sup>23</sup> Lihat Masfah” *Upacara Tradisi Mandi Di Telaga Bidadari Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Hulu Sungai Selatan*”, (Skripsi tidak diterbitkan: Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, IAIN Antasari, Banjarmasin 2001).

<sup>24</sup> Lihat Isnawati, “*Studi Living Qur'an Terhadap Amalan Ibu Hamil di Kecamatan Beruntung Baru Kab.Banjar.*”, (Skripsi tidak diterbitkan: Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, IAIN Antasari, Banjarmasin 2015).

Ruji Mardi.<sup>25</sup> Kajian skripsi ini membahas tentang praktek pengobatan di desa Makmur yang dilakukan oleh guru Fakhruddin, karena skripsi ini mengenai *living Qur'an* maka peneliti tertarik untuk menambahkan sebagai kajian pustaka karena dapat peneliti jadikan sebagai referensi atau rujukan untuk penelitian peneliti.

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Bentuk dan Sifat Penelitian.**

Penelitian ini berbentuk penelitian lapangan (*Field research*) yaitu jenis penelitian mendalam mengenai suatu unit sosial sedemikian rupa sehingga menghasilkan gambaran yang terorganisasikan dengan baik dan lengkap mengenai suatu unit sosial tersebut, dan dengan turun kelapangan, maka data-data serta informasi mengenai pengamalan ayat-ayat al-Qur'an dalam proses mandi-mandi kehamilan dapat diamati oleh peneliti secara jelas.

Adapun sifat penelitian ini adalah bersifat Kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti: perilaku, pemahaman, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>26</sup>

Dalam hal ini peneliti akan menghimpun ayat-ayat al-Qur'an yang berisi tentang

---

<sup>25</sup>Lihat Ruji Mardi "Studi *Living Qur'an* Pada Praktek Pengobatan Guru Fahrudindin Desa Makmur Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar" (Skripsi tidak diterbitkan: Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, IAIN Antasari, Banjarmasin 2015).

<sup>26</sup>Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: P.T. Remaja Rosdakarya, 2006), 6.

ayat al-Qur'an yang digunakan saat proses mandi-mandi kehamilan. Setelah itu, ditetapkan salah satu sebagai ayat utama yang menjadi fokus penelitian, sedangkan ayat lainnya sebagai pelengkap.

## **2. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini bertempat di Kelurahan Kuin Selatan Kecamatan Banjarmasin Barat Kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan. Alasan dipilihnya lokasi ini karena peneliti pertama kali menyaksikan proses mandi-mandi kehamilan yang disertakan dengan pembacaan ayat-ayat al-Qur'an di alamat yang telah disebutkan tadi, Sehingga penulis termotivasi untuk melakukan penelitian dengan kajian *Living Qur'an*.

## **3. Sumber Data**

Dalam Penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yakni :

### **a. Sumber Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber data pertama atau data asli yang memuat informasi yang dibutuhkan.<sup>27</sup> Maka dalam hal ini, data pokoknya adalah mengenai motivasi atau manfaat masyarakat Kelurahan Kuin Selatan Kota Banjarmasin dalam mengamalkan ayat al-Qur'an yang digunakan saat proses mandi-mandi kehamilan, beserta tatacara pengamalan, ayat atau surah apa saja yang digunakan, dan pemahaman masyarakat Kelurahan Kuin Selatan dari ayat al-Qur'an yang dibacakan saat proses mandi-mandi kehamilan. Dalam

---

<sup>27</sup>Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 64.

data primer ini peneliti memasukkan 17 responden untuk mendapatkan data utama dari masyarakat Kelurahan Kuin Selatan Kota Banjarmasin.

b. Sumber Sekunder:

Data sekunder adalah data pendukung yang dibutuhkan, yang bukan diperoleh dari sumber utama.<sup>28</sup> Maka sebagai data pendukungnya seperti: kamus-kamus bahasa, kitab-kitab, buku-buku atau hal-hal lainnya yang bersangkutan dengan tema penelitian.

#### **4. Tehnik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan beberapa metode yaitu:

a. Observasi

Pengumpulan data dengan mengadakan pencatatan secara sistematis hal ini diteliti secara langsung tanpa mempengaruhi fenomena yang diobservasi, seperti dengan memfoto atau merekam, guna untuk penemuan analisis data.<sup>29</sup> Metode observasi digunakan sebagai langkah yang berperan atau alat bantu untuk mendapatkan data tentang letak geografis, gambaran umum mengenai proses mandi-mandi kehamilan dan tata cara pengamalan ayat al-Qur'an yang digunakan saat proses mandi-mandi kehamilan.

b. Wawancara

---

<sup>28</sup>Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*,,64.

<sup>29</sup>Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*,,67.

Wawancara adalah sebuah dialog atau berkomunikasi langsung kepada seluruh responden dan informan mengenai masalah yang diteliti.<sup>30</sup> Hal ini dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh informasi, dari kegiatan wawancara tersebut. Metode ini digunakan untuk memperoleh hasil penelitian seperti tentang motivasi, ritual atau tata cara praktek pengamalan al-Qur'an yang digunakan saat proses mandi-mandi kehamilan, ayat atau surah apa saja yang digunakan, dan pemahaman masyarakat terhadap ayat atau surah yang digunakan saat proses mandi-mandi kehamilan.

#### c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap suatu gejala yang tampak objek penelitiannya. Alat yang digunakan diantaranya adalah Kamera Digital, Hp maupun Rekaman.<sup>31</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh jawaban dari permasalahan penelitian dengan mengumpulkan dokumen yang berhubungan dengan penelitian khususnya data gambaran umum lokasi penelitian dan menggali informasi dengan cara yang akurat.

### **5. Teknik Pengelolaan Data**

Data-data yang diperlukan dalam penelitian ini dihimpun dengan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

- a. Editing, yaitu penulis mencatat kembali data yang telah terkumpul dengan valid untuk mengetahui apakah semua data sudah lengkap dan dapat dipahami.

---

<sup>30</sup>Nana Syadik Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: P.T Remaja Rosdakarya, 2005), 216-222.

<sup>31</sup>Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*,,,77.

- b. Kategorisasi, yaitu dengan cara mengelompokkan data berdasarkan permasalahannya, sehingga tersusun secara sistematis. Setelah itu semua data terkumpul, kemudian dilakukan analisis terhadap semua data yaitu dengan berusaha mengetahui tafsiran terhadap data yang terkumpul dari hasil penelitian.

## **6. Analisis Data**

Data-data yang sudah terkumpul disajikan secara deskriptif analisis, yakni mengemukakan pendapat masyarakat Banjarmasin Kelurahan Kuin Selatan Kecamatan Banjarmasin Barat Kota Banjarmasin tentang ayat atau surah al-Qur'an yang digunakan saat proses mandi-mandi kehamilan, kemudian ditambah dengan komentar sesuai kemampuan penulis dan pada akhirnya menarik beberapa kesimpulan.

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah:

- a. Analisis data deskriptif, digunakan untuk menjelaskan suatu data, fakta atau pemikiran yang ada, baik mengenai kondisi yang ada, atau yang sedang berlangsung. Teknik ini digunakan untuk mendiskripsikan data yang diperoleh dari wawancara saat dilapangan yaitu dengan mengklarifikasikan objek penelitian yang meliputi siapa saja yang melakukan dan mengamalkan al-Qur'an pada saat proses mandi-mandi kehamilan.
- b. Analisis data induktif, yaitu salah satu cara berpikir dari fakta-fakta yang khusus, peristiwa-peristiwa yang ada, kemudian ditarik kesimpulan yang bersifat umum, teknik ini digunakan dengan cara berpikir dari fakta-fakta yang ada untuk mencari motif pembacaan al-Qur'an hanya surah-surah pilihan yang

dibaca dalam pengamalan saat proses mandi-mandi kehamilan, serta apa yang melatar belakangi pengamalan ayat al-Qur'an tersebut adakah maksud dan tujuan yang ingin dicapai dari pengamalan tersebut.

### **G. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dalam penelitian ini terbagi dalam 6 bab yaitu:

Bab I Pendahuluan: di dalamnya terhimpun latar belakang masalah sekaligus rumusan masalah penelitian, tujuan dan signifikansi penelitian, penegasan judul serta tinjauan kepustakaan, dilanjutkan dengan metode dalam penelitian ini.

Bab II Landasan Teori: yakni membahas tentang metodologi tafsir seperti: Sumber, Metode Penafsiran, dan Corak. Kemudian ditambah dengan perspektif antropologis tentang ritual mandi-mandi kehamilan yang dilakukan oleh masyarakat Kelurahan Kuin Selatan Kota Banjarmasin.

Bab III Gambaran Lokasi Penelitian : Memuat gambaran umum mengenai tempat atau lokasi penelitian ritual mandi-mandi kehamilan, dan kondisi sosial keagamaan masyarakat Kelurahan Kuin Kota Banjarmasin.

Bab IV Penggunaan Ayat atau Surah Al-Qur'an Pada Proses Mandi-mandi Kehamilan: Bab ini adalah bab inti dimana akan dijelaskan mengenai ayat atau surah yang digunakan saat proses mandi-mandi kehamilan, penjelasan ritual atau tata cara masyarakat Kelurahan Kuin Kota Banjarmasin pada saat proses mandi-mandi kehamilan, Pemahaman masyarakat Kelurahan Kuin Selatan Kota



Banjarmasin terhadap ayat atau surah yang digunakan saat proses mandi-mandi kehamilan, dan motivasi praktek penggunaan ayat atau surah al-Qur'an pada saat proses mandi-mandi kehamilan.

Bab V Analisis: memuat analisis perspektif antropologis dan analisis perspektif metodologi tafsir. Pada analisis perspektif antropologis ini memuat hasil akhir penelitian, seperti; syarat yang harus dilakukan sebelum melakukan proses mandi hamil tujuh bulan, kemudian tempat, hari, dan waktu proses mandi hamil tujuh bulan, bahan-bahan yang perlu disiapkan saat proses mandi hamil tujuh bulan, dan proses atau tata cara mandi hamil tujuh bulan. Sedangkan analisis perspektif metodologi tafsir ini memuat bagaimana pemahaman terhadap ayat atau surah al-Qur'an yang digunakan saat proses mandi hamil tujuh bulan, yang disertai dengan sumber, metode, dan corak penafsiran.

Bab VI Penutup: Memuat beberapa kesimpulan dari penulis terhadap penelitian penafsiran tentang ayat Al-Qur'an yang digunakan saat proses mandi-mandi kehamilan, Kemudian dilanjutkan dengan mengemukakan saran-saran oleh penulis untuk kesempurnaan penelitian ini.